PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian studi kasus ini mengkaji secara mendalam pola dan relasi antara *sense of ownership* kepala sekolah, gaya kepemimpinan, dan mutu pendidikan, berfokus pada tiga sekolah di bawah naungan Yayasan Seraphine Bakti Utama, yaitu SMA Pius Bakti Utama Bayan, SMP Pius Bakti Utama Kutoarjo, dan SMP Pius Bakti Utama Kebumen. Analisis dilakukan terhadap profil Kepala Sekolah A (KS.A), Kepala Sekolah B (KS.B), dan Kepala Sekolah C (KS.C), yang masing-masing menunjukkan *sense of ownership* yang kuat dan personal terhadap visi, misi, serta operasional sekolah. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *sense of ownership* yang mendalam pada setiap kepala sekolah berfungsi sebagai pendorong utama tindakan kepemimpinan mereka. KS.A menunjukkan gaya kepemimpinan instruksional yang berorientasi pada visi, KS.B cenderung demokratis dan partisipatif, sementara KS.C memadukan transaksional dengan transformasional, namun ketiganya menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam pendekatan mereka. *Sense of ownership* ini memotivasi inisiatif proaktif dalam pengembangan program, keterlibatan langsung di lapangan, serta penerimaan kritik sebagai sarana perbaikan. Gaya kepemimpinan yang adaptif dan berakar pada *sense of ownership* ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Teramati bahwa sekolah-sekolah yang diteliti cenderung menunjukkan keunggulan yang lebih menonjol di bidang non-akademik. Keunggulan ini disebabkan oleh fokus kepemimpinan pada pembangunan budaya sekolah yang positif (seperti program anti-bullying, penyuluhan karakter, dan internalisasi nilai spiritual), penekanan pada partisipasi dan kolaborasi aktif seluruh warga sekolah (guru, siswa, orang tua, dan staf), serta keterlibatan langsung kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan non-akademik. Lingkungan yang partisipatif dan budaya kolaboratif ini memicu kreativitas dan semangat kebersamaan, yang secara efektif menumbuhkan berbagai aktivitas non-akademik yang lebih hidup dan relevan dengan kebutuhan komunitas sekolah, serta memberikan dampak jangka panjang yang kuat bagi mutu sekolah secara holistik.

Kata Kunci: *Sense of Ownership*, Kepemimpinan Adaptif, Mutu Pendidikan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This case study research thoroughly examines the patterns and relationships among school principals' sense of ownership, leadership styles, and educational quality, focusing on three schools under the Seraphine Bakti Utama Foundation: SMA Pius Bakti Utama Bayan, Sekolah Pius Bakti Utama Kutoarjo, and SMP Pius Bakti Utama Kebumen. The analysis focuses on the profiles of Principal A (KS.A), Principal B (KS.B), and Principal C (KS.C), each demonstrating a strong and personal sense of ownership towards the schools' vision, mission, and operations.
The findings indicate that a profound sense of ownership in each principal serves as the primary driver of their leadership actions. While KS.A exhibits an instructional leadership style with a strong vision orientation, KS.B tends to be democratic and participative, and KS.C integrates transactional with transformational approaches, all three demonstrate flexibility and adaptability in their methods. This sense of ownership motivates proactive initiatives in program development, direct involvement in field activities, and the acceptance of criticism as a means of improvement. The adaptive leadership styles, rooted in a strong sense of ownership, significantly contribute to the enhancement of educational quality. It was observed that the schools under study tend to show more prominent excellence in non-academic areas. This superiority is attributed to the principals' leadership focus on building a positive school culture (e.g., anti-bullying programs, character education, and internalization of spiritual values), emphasizing active participation and collaboration among all school members (teachers, students, parents, and staff), and the principals' direct involvement in non-academic activities. This participative environment and collaborative culture ignite creativity and a spirit of togetherness, which effectively foster more vibrant and relevant non-academic activities aligned with the school community's needs, creating a strong long-term impact on the school's holistic quality.

Keywords: Sense of Ownership, Adaptive Leadership, Educational Quality